ABSTRAK

Nadia Azizatul Lutfiyah, NIM B05212033, 2016, *BUDAYA BANTENGAN TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU ANAK DI DESA JAPANAN KECAMATAN KEMLAGI KABUPATEN MOJOKERTO.* Skripsi Program Studi Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci: *Tradisi Bantengan Dan Perilaku Anak*

Ada dua persoalan yang akan dikaji dalam skripsi ini yaitu: (1) bagaimana Pengaruh Budaya Bantengan Terhadap Perilaku Anak Di Desa Japanan Kecamatan Kemlagi Kabupten Mojokerto, (2) bagaimana dampak Pengaruh Budaya Bantengan Terhadap Perilaku Anak Di Desa Japanan Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto.

Untuk menjawab kedua permasalahan tersebut secara menyeluruh dan mendalam, peneliti dalam penelitian ini menggunakan teori Perilaku Sosial Beyond Freedom And Dignity Skinner dan teori Interaksionisme Simbolik George Herbert Mead dan menggunakan metode kuantitatif. Semua itu digunakan untuk mencari data yang akurat tentang Pengaruh Budaya Bantengan Terhadap Perilaku Anak Di Desa Japanan Kecamatan Kemlagi Kabupten Mojokerto.

Dari hasil penelitian ini di temukan bahwa (1) tradisi bantengan di Desa Japanan Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto masih terjaga dengan baik, keberadaan tradisi bantengan di Desa ini memberikan nuansa hiburan yang berbeda dari berbagai hiburan modern saat ini. Kemunculanya di berbagai acara yang di adakan baik di Desa Japanan maupun kerap tampil di tempat lain menjadikan tradisi bantengan ini tidak pernah sepi oleh penonton. Disamping sebagai hiburan masyarakat Desa Japanan, bantengan juga merupakan penyalur inspirasi masyarakat. (2) peran masyarakat Desa Japanan dalam menjaga tradisi bantengan sangat besar, generasi mudanya mereka secara sadar menjaga tradisi bantengan dengan baik. Keberadaan tradisi bantengan juga banyak memberikan manfaat baik para pemain maupun warga setempat. Masyarakat Desa Japanan Kecamatan Kemlagi menjaga dengan baik tradisi bantengan tersebut serta memelihara dan terus meningkatkan kualitas baik dari segi sumber daya manusia maupun dari ornamen yang di pakai saat pertunjukan tersebut serta tidak kalah pentingnya adalah selalu berinovasi agar tradisi bantengan dapat terus diterima oleh masyarakat dan tidak pudar seiring dengan kemajuan zaman modernisasi ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

Nadia Azizatul Lutfiyah, NIM B05212033, 2016, *Bantengan Culture to Change the Behavior of Children in Rural Districts Japanan Kemlagi Mojokerto District.*

Thesis Social Studies Program Faculty of Social Sciences and Political Science

University Sunan Ampel Surabaya Islamic Country.

Keywords:Tradition Bantengan And Child Behavior

There are two issues that will be studied in this thesis are: (1) how Bantengan Cultural Influence Behavior Against Children In Rural Japanan Kemlagi Kabupten District of Mojokerto, (2) how the impact Bantengan Cultural Influence Behavior Against Children In Rural Japanan Kemlagi District of Mojokerto.
To address these problems thoroughly and deeply, Researchers in this study uses the theory of Social Behavior Skinner's Beyond Freedom and Dignity And Symbolic interactionism theory of George Herbert Mead and using quantitative methods. All of it was used to search for accurate data on Bantengan Cultural Influence Behavior Against Children In Rural Japanan Kemlagi Kabupten District of Mojokerto. From the results of this study found that (1) the tradition in the village Bantengan Japanan Kemlagi District of Mojokerto still well preserved, where Bantengan tradition in this village gives the feel of a different entertainment from a variety of modern entertainment today. Kemunculanya in various events held both in the village Japanan and often appear in other places makes tradition Bantengan is never empty by the audience. Besides, as a public entertainment Japanan village, Bantengan also an inspiration dealer community. (2) the role of village communities in maintaining the traditions Bantengan Japanan very large, the younger generation they consciously keep the tradition Bantengan well. The existence of a tradition Bantengan also provides many benefits both the players as well as local residents. Village Community Japanan District of Kemlagi keeping with good tradition Bantengan that as well as maintaining and continuously improving the quality both in terms of human resources and of ornaments in the life time of the show and no less important is always innovating to tradition Bantengan can continue to be accepted by the community and not fade along with the progress of modernization era.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id